

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam beberapa tahun terakhir ini, perkembangan dan pemanfaatan teknologi sudah dimanfaatkan pada hampir seluruh sektor industri. Hal tersebut mencakup pada sektor industri perbankan. Perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan mulai mengembangkan dan memanfaatkan teknologi tidak hanya dalam proses bisnisnya saja, tetapi juga untuk memberikan keamanan dan kenyamanan nasabah ketika melakukan transaksi secara daring.

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, berbunyi bahwa bank merupakan lembaga bisnis yang mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan dan mengalokasikannya kembali kepada masyarakat melalui pemberian kredit atau bentuk lainnya, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan banyak orang [1]. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank merupakan Sebuah lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara keuangan antara individu atau entitas yang memiliki dana berlebih dan mereka yang membutuhkan dana [2]. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga bisnis yang menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan, kemudian mengalokasikan kembali dana tersebut kepada masyarakat melalui pemberian kredit atau metode lainnya. Dengan peran sebagai perantara keuangan, bank bertindak sebagai jembatan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan banyak orang melalui penyediaan layanan keuangan yang memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan aktivitas finansial. Di Indonesia, jenis usaha bank dibedakan ke dalam empat kategori yang berbeda, yaitu jenis bank berdasarkan fungsi, kepemilikan, status, dan kegiatan operasionalnya [2].

Berdasarkan fungsinya, bank terbagi ke dalam tiga jenis: 1) bank sentral, yang bertanggung jawab atas stabilitas harga atau nilai mata uang di sebuah negara; 2) bank umum, yang melakukan kegiatan konvensional atau berbasis

syariah dan menyediakan layanan pembayaran; 3) bank perkreditan rakyat (BPR), yang beroperasi secara konvensional tetapi tidak menyediakan layanan pembayaran [2]. Jenis bank berdasarkan kepemilikannya terbagi ke dalam tiga kategori: 1) bank milik pemerintah, di mana pemerintah memiliki mayoritas saham sehingga mengendalikan bank tersebut; 2) bank swasta, di mana sektor swasta dalam negeri memiliki mayoritas saham; 3) bank asing, di mana sebagian sahamnya dimiliki oleh pihak asing [2]. Jenis bank berdasarkan statusnya terbagi menjadi dua: 1) bank devisa yang memiliki izin untuk melakukan transaksi dengan mata uang asing (transaksi lintas negara); 2) bank non-devisa yang belum diberi izin untuk melakukan transaksi lintas negara [2]. Jenis bank berdasarkan kegiatan operasionalnya dibedakan menjadi dua: 1) bank konvensional, yang menggunakan sistem bunga dalam operasionalnya; 2) bank syariah, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam [2].

PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) adalah bank konvensional umum yang telah memiliki izin untuk melakukan transaksi ke luar negeri yang didirikan di Indonesia dan dimiliki oleh swasta nasional. PT. Bank Central Asia, Tbk termasuk salah satu bank terbesar di Indonesia berdasarkan aset dan jumlah nasabah, hal tersebut dapat dibuktikan melalui laporan tahunan PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2023, tercatat memiliki PT. Bank Central Asia, Tbk memiliki sekitar 30,7 juta nasabah dan aset sebesar Rp1.408.107 miliar [3]. Agar PT. Bank Central Asia, Tbk dapat terus mempertahankan komitmennya dalam memberikan pelayanan terbaik untuk para nasabahnya, PT Bank Central Asia memiliki beberapa divisi, salah satunya pada divisi Pengembangan Operasi & Layanan (POL) yang diharapkan dapat membantu PT. Bank Central Asia, Tbk untuk memenuhi komitmen tersebut.

Sebagai salah satu bank konvensional umum devisa milik swasta nasional terbesar yang beroperasi di Indonesia, PT. Bank Central Asia, Tbk juga menawarkan kesempatan untuk berkarir bersama PT. Bank Central Asia, Tbk. Posisi yang ditawarkan cukup beragam, mulai dari posisi sebagai karyawan

magang hingga karyawan tetap. Salah satu posisi yang dapat dilamar pada divisi POL untuk karyawan magang adalah *product owner intern*. Posisi magang sebagai *product owner intern* dipilih karena peserta magang merasa bahwa *skill* atau keterampilan yang mampu menghubungkan antara kebutuhan *user* dengan sisi *backend* IT itu tergolong penting di masa sekarang. Terutama, pada perusahaan-perusahaan yang telah mengimplementasikan proses bisnisnya secara digital, seperti PT. Bank Central Asia, Tbk. Dengan adanya kesempatan tersebut, PT. Bank Central Asia, Tbk diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja yang sebenarnya dan *skill-skill* yang dibutuhkan dalam pekerjaan sebagai *product owner* kepada peserta magang.

## **1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Berikut ini adalah rincian dari maksud serta tujuan kerja magang yang dilaksanakan oleh peserta magang.

### **1.2.1. Maksud Kerja Magang**

Pelaksanaan program kerja magang di PT. Bank Central Asia, Tbk sebagai *product owner Intern* selama enam bulan dilakukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Universitas Multimedia Nusantara, yaitu lulus pada mata kuliah Magang Merdeka /*Internship*(MBKM Track 1), yang akan diubah menjadi 20 SKS. Program kerja magang akan dilaksanakan selama enam bulan dengan posisi sebagai *product owner intern*.

### **1.2.2. Tujuan Kerja Magang**

Adapun, kegiatan program magang yang dilakukan di PT. Bank Central Asia, Tbk memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh pengalaman serta peluang untuk terlibat langsung dalam dunia kerja sesungguhnya sebagai bekal untuk masa depan.

- 2) Mengasah *hard skills* melalui proyek yang akan dikerjakan selama masa magang, termasuk penggunaan *tools* seperti Figma dan *Microsoft Excel*.
- 3) Meningkatkan *soft skills* melalui proyek yang akan dikerjakan, termasuk kemampuan untuk berpikir kritis, berlatih presentasi, dan lainnya.
- 4) Mempelajari manajemen proyek karena magang sebagai *product owner* akan terlibat langsung dalam proyek yang sedang dikerjakan oleh tim.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Di bawah ini tercantum detail jadwal dan prosedur pelaksanaan magang yang diikuti oleh peserta magang selama mereka menjalani program kerja magang di PT. Bank Central Asia, Tbk.

#### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Program magang di PT. Bank Central Asia, Tbk akan dilaksanakan selama enam bulan oleh peserta magang, terhitung sejak tanggal 8 Januari sampai dengan 17 Mei 2024. Peserta magang wajib untuk melakukan kerja magang dari kantor atau *wfo (work from office)* dari hari Senin sampai Jumat selama sembilan jam kerja dengan satu jam istirahat, dimulai sejak pukul 08.30 WIB sampai 17.30 WIB dan waktu istirahat pada pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB. Total waktu kerja magang yang dilakukan dalam periode yang telah disebutkan di atas, yaitu sebanyak 640 jam.

Peserta magang akan melakukan kerja magang pada kantor pusat PT. Bank Central Asia, Tbk, tepatnya pada lantai 16 Menara BCA Grand Indonesia, Jl. MH Thamrin No. 1, Jakarta 10310.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

No	Task	Januari			Februari				Maret				April				Mei	
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengenalan dan adaptasi dengan lingkungan kerja	■	■	■														
2	Sharing knowledge dengan rekan satu tim	■	■	■	■	■	■											
3	Observasi/Explore Proses Kerja Aplikasi Internal Halo BCA Eksisting	■			■		■	■					■		■			
4	Mengolah/menganalisis data proyek										■	■	■		■	■	■	■
5	Pembuatan wireframe mengenai proses kerja aplikasi internal Halo BCA yang diusulkan tim		■	■		■			■	■	■					■	■	■

### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah rincian dari prosedur pelaksanaan magang.

#### 1.3.2.1. Pra-magang

Tahap pra-magang adalah tahap di mana calon peserta magang mulai mencari informasi mengenai tempat magang yang akan dituju. Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan oleh calon peserta magang dalam tahap pra-magang.

- 1) Calon peserta magang secara aktif mencari informasi mengenai lowongan magang yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh program studi sistem informasi Universitas Multimedia Nusantara pada situs *job portal*, seperti LinkedIn, Jobstreet, dan Karir.com.
- 2) Calon peserta magang mendaftarkan diri pada lowongan magang yang ada pada PT Bank Central Asia melalui semacam formulir *online* resmi untuk mengisi data diri calon peserta magang dan memilih posisi magang yang akan dijalani. Dalam hal ini, calon peserta magang mengisi posisi magang yang akan dijalani adalah sebagai *product owner intern*.
- 3) Setelah selesai mengisi formulir tadi, calon peserta magang mendapatkan *e-mail* balasan berupa undangan untuk mengerjakan tes secara daring. Tes yang perlu dikerjakan oleh calon peserta magang adalah tes psikotes (termasuk tes kemampuan bernalar, tes verbal, dan tes numerik).
- 4) Setelah selesai mengerjakan ujian, calon peserta magang paling lambat H+7 dari tanggal penyelesaian tes psikotes akan mendapatkan *e-mail* yang berisi informasi apakah calon peserta magang berhasil lanjut ke sesi wawancara secara daring atau tidak. Calon peserta magang yang lolos ke

tahap wawancara akan mendapatkan undangan sesi wawancara secara daring melalui *e-mail* yang berbeda.

- 5) Calon peserta magang memenuhi panggilan sesi wawancara yang dilakukan melalui *Microsoft Teams* pada tanggal 23 November 2023. Calon peserta magang melakukan sesi wawancara dengan Bapak Antonius Christian H dan Bapak Lim Hung Gunadi Prakosa.
- 6) Calon peserta magang mendapatkan *e-mail* balasan yang berisi surat penerimaan/*Letter of Acceptance* (LoA) sebagai bukti bahwa calon peserta magang sudah diterima magang di PT. Bank Central Asia, Tbk. Peserta magang mulai melakukan kerja magang per tanggal 8 Januari 2024.

#### **1.3.2.2. Kegiatan Magang**

Tahap magang adalah tahap di mana peserta magang mulai melaksanakan kegiatan kerja magang pada tempat magang yang dituju. Dalam pelaksanaan magang di PT. Bank Central Asia, Tbk, peserta magang menjalani tiga aktivitas yang dapat membantu peserta magang dalam melakukan kerja magang. Berikut ini adalah tiga aktivitas tersebut.

##### 1) *Community Of Practice* (CoP)

Aktivitas *Community Of Practice* atau yang biasa disingkat COP adalah sesi *sharing* yang dilakukan antar anggota tim mengenai perkembangan teknologi ataupun pembaharuan mengenai suatu hal yang sekiranya dapat menunjang produktivitas pekerjaan tim.

##### 2) *Team Engagement* (TE)

Aktivitas *Team Engagement* atau yang biasa disingkat sebagai TE merupakan aktivitas *bonding* yang dilakukan antar anggota tim. Aktivitas *bonding* ini dilakukan dengan

tujuan untuk membangun hubungan yang positif antara rekan dalam satu tim.

### 3) *Project*

Aktivitas *project* adalah aktivitas utama yang akan peserta magang kerjakan selama periode magang yang telah ditetapkan sebelumnya. Peserta magang akan ditempatkan dalam satu *project* yang ada/sedang dikerjakan oleh tim untuk membantu tim dalam pekerjaannya, seperti menggali kebutuhan *user*, pembuatan *flow* ideal suatu proses, hingga ke pembuatan *wireframe*.

#### **1.3.2.3. Pasca-magang**

Tahap pasca-magang adalah tahap terakhir yang harus dilalui oleh peserta magang dalam melaksanakan kegiatan kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara. Dalam tahap ini, peserta magang diharapkan untuk memberikan sebuah luaran berupa karya tulis laporan magang yang akan disidangkan pada bulan Mei 2024.

